

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Profil Lembaga**

##### **a. Sejarah KSPPS Tunas Artha Mandiri**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri (TAM Syari'ah) adalah koperasi yang bidang usahanya menghimpun dana dari para Anggota dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada Anggota. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah ini awalnya bernama KSP "Pelindung" yang berkedudukan di Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk yang didirikan pada tahun 1970 dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

Pada Tahun 1997 KSP "Pelindung" diubah namanya menjadi KSP "Tunas Jaya" dengan wilayah kerja meliputi seluruh ex karisidenan Kediri dengan Surat Keputusan No. 1209/PAD/KWK.13/IV/1997 tanggal 21 April 1997.

Pada tanggal 26 Januari 1999 diadakan rapat Anggota Khusus Bertempat di Kantor KSP "Tuna Jaya" Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk. Rapat menyetujui penggabungan 4 (empat) KSP yaitu: KSP "Tunas Jaya" Kabupaten Nganjuk, KSP "Tunas Karya" Karisidenan Madiun, KSP "Tunas Perkasa" Karisidenan Surabaya, dan KSP "Tunas Mekar" Karisidenan Malang.

Pada tanggal 19 Februari 1999, bergabung menjadi KSP “Tunas Artha Mandiri” dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Jawa Timur sesuai dengan Perubahan Badan Hukum No. 09/BH/KWK.13/III/99 tanggal 11 Maret 1999 dan berkedudukan di Jl. Bromo No. 1 Nganjuk, dan terhitung mulai bulan Februari 2003 ditetapkan kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam “Tunas Artha Mandiri” berkedudukan di Jl.Dermojoyo, No.34 Nganjuk. Pada tanggal 17 Desember 2015 Koperasi Simpan Pinjam “Tunas Artha Mandiri” beralih menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari’ah “Tunas Artha Mandiri (TAM Syari’ah)” berdasarkan BH.No. 220/PAD/M.KUKM/XII/2015.<sup>131</sup>

#### **b. Susunan Pengurus**

Susunan pengurus dan pengawas sekarang merupakan hasil pemilihan pengurus pada RAT tahun 2009, yaitu untuk periode Tahun 2009 s.d 2014, sebagai berikut:

|                 |                                 |
|-----------------|---------------------------------|
| Ketua Umum      | : H.Imam Mukhayat Syah          |
| Ketua I         | : H.I Gusti Made Madia,SH.,MBA. |
| Ketua II        | : Komarudin, SE., MM.           |
| Sekretaris I    | : Drs.Priyono, MM.              |
| Sekretaris II   | : Yayuk Murjiati, SE.           |
| Bendahara I     | : Hj. Lutfi Thoyibah            |
| Bendahara II    | : Drs. H Moh Makshur            |
| Pembantu Umum I | : Soesilo Prihambodo, SE.       |

---

<sup>131</sup>Pengurus KSPPS Tunas Artha Mandiri, *Profil Company KSPPS Tunas Artha Mandiri*, (Nganjuk: KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2016), hlm.3.

|                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| Pembantu Umum II               | : Endro Kartiko, ST., MM.            |
| Susunan Badan Pengawas         |                                      |
| Koordinator Pengawaas          | : Insan Nirmolo, SE., Ak.            |
| Anggota                        | : H. Nova Nurul Hudha, SE.,MM.       |
| Anggota                        | : Hariyanto, SE.                     |
| Susunan Dewan Pengawas Syariah |                                      |
| Ketua                          | : Dr. Fakhruddin, M.H.I.             |
| Anggota                        | : Drs. JAmaludin, M.H.I.             |
| Anggota                        | : Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.          |
| Susunan Badan Pengawas         |                                      |
| Direktur Utama                 | : Ir.H. Tohari                       |
| Direktur Akuntansi & Keuangan  | : H.Eko Samudro R, SE., MM.          |
| Direktur Pengembangan          | : Ir. IWayan Sudharma, MM.           |
| Direktur SDM                   | : Hj. Nefi Nurafiati, SE.MM.         |
| Direktur SPI                   | : Isnawan Sukardono, SE.             |
| Direktur Kepatuhan             | : Komarudin, SE., MM. <sup>132</sup> |

**c. Motto, Visi dan Misi**

KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syari'ah) memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Adapun motto, visi dan misi KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syari'ah) adalah sebagai berikut :

Motto:

“Sahabat dalam Keluarga Mitra dalam Usaha.”

---

<sup>132</sup>*Ibid*, hal.4-5.

Visi:

Menjadi koperasi teladan tingkat Nasional serta Koperasi yang bernuansa Islami.

Misi:

Dalam rangka menciptakan visi tersebut diatas, KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syari'ah) memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan kepada anggota secara prima (*service excellent*)
- 2) Meningkatkan daya saing koperasi melalui peningkatan volume usaha, kemampuan investasi, keragaman produk/jasa dan efisiensi
- 3) Mewujudkan koperasi yang memiliki kekuatan dan ketahanan hidup jangka panjang (*Viability*) sehingga mampu memberikan dampak berkoperasi (*cooperative effect*) yang besar kepada anggota
- 4) Mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Menjadi mitra yang baik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>133</sup>

#### **d. Pembiayaan Murabahah UMKM**

Pembiayaan Murabahah UMKM, adalah pembiayaan yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi peminjam/anggota untuk modal kerja, dengan system angsuran pokok + senilai margin margin setiap bulan sebesar nilai tertentu untuk mencapai nilai target nominal akhir pelunasan pinjaman dalam jangka waktu yang diinginkan yang telah dipilih dan disanggupi oleh anggota pada saat akad pembayaran.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup>*Ibid.*

<sup>134</sup>*Brosur Pembiayaan Murabahah UMKM, KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2017*

Cirri-ciri produk:

- 1) Merupakan pinjaman tetap dengan margin flat (merata)
- 2) Jumlah angsuran bulanan dan jangka waktu setoran dapat dipilih sesuai dengan kemampuan dan keinginan peminjam dengan memperhatikan nominal akhir pelunasan pinjaman yang dicapai
- 3) Pilihan jangka waktu pinjaman mulai dari 6 bulan s/d 3 tahun.<sup>135</sup>

Manfaat:

- 1) Anggota dapat mempersiapkan kebutuhan dana tambahab modal kerja untuk berbagai keperluan dan terencana dengan baik
- 2) Anggota dengan jaminan utama kendaraan roda dua secara otomatis diproteksi oleh iuran dana ta'awun
- 3) Pembiayaan modal kerja dari KSPPS Tunas Artha Mandiri dapat untungnya dan dapat pahalanya serta barokah sesuai tuntunan agama Islam terhindar dai riba.<sup>136</sup>

Syarat umum dalam produk pembiayaan murabahah UMKM:

- 1) Pembiayaan murabahah UMKM untuk anggota dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku pada KSPPS Tunas Artha Mandiri
- 2) Usia peminjam minimal 21 tahun dan maksimal 60 tahun untuk peminjam baru dan 65 untuk peminjam selanjutnya. Anggota terikat dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku pada KSPPS Tunas Artha Mandiri

---

<sup>135</sup>*Ibid.*

<sup>136</sup>*Ibid.*

- 3) Peminjam dengan jaminan uyama kendaraan roda 2 membayar dana ta'awun 1% dari pembiayaan dibayar dimuka.
- 4) Apabila terdapat perbedaan saldo pinjaman pada kartu angsuran yang dipegang oleh anggota dengan saldo yang tercatat pada pembukuan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku pada KSPPS Tunas Artha Mandiri, maka yang digunakan sebagai pedoman adalah saldo yang tercatat pada pembukuan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku pada KSPPS Tunas Artha Mandiri<sup>137</sup>
- 5) Segala penyalahgunaan dalam bentuk apapun menjadi tanggungjawab anggota sepenuhnya.

Biaya-biaya produk pembiayaan murabahah UMKM dibebankan ke anggota peminjam:

- 1) Biaya pengikatan notaries
- 2) Biaya ta'awun untuk jaminan roda dua sebesar 1% dari besar pinjaman
- 3) Biaya dana sosial sebesar 0,5% dari jumlah pembiayaan/pinjaman
- 4) Biaya tadwith/denda keterlambatan angsuran sebesar  $0,2\% \times \text{angsuran} \times \text{hari}$ , dihitung setelah tiga hari lewat tanggal valuta
- 5) Biaya administrasi
  - a) Pencairan pinjaman dikenakan biaya administrasi
  - b) Pelunasan dipercepat sebelum jatuh tempo finalti sebesar dua kali margin.

---

<sup>137</sup>*Ibid.*

Perhitungan margin produk:

- 1) Margin dihitung atas dasar awal pinjaman, selama jangka waktu pembiayaan.
- 2) Besarnya margin:
  - a) Pinjaman 3 juta s/d 20 juta dengan jangka waktu 6 - 12 bulan sebesar 1,75% - 2,00%
  - b) Pinjaman 5 juta s/d 20 juta dengan jangka waktu 12 - 24 bulan sebesar 1,75% - 2,00%
  - c) Pembiayaan >20 juta s/d 40 juta pada jangka waktu 6 – 36 bulan sebesar 1,50% - 2,00%
  - d) Pembiayaan >40 juta s/d 100 juta pada jangka waktu 6-36 bulan sebesar 1,25% - 1,75%
  - e) Pembiayaan >100 juta pada jangka waktu 6 – 12 bulan sebesar 1,25% - 1,50%, pada jangka waktu >12 - 36 bulan sebesar 1,20% - 1,50%.<sup>138</sup>

**e. Mekanisme dan Realisasi Pembiayaan Murabahah UMKM**

Pelaksanaan prinsip murabahah yang berlangsung antara koperasi sebagai penjual dengan anggota sebagai pembeli dilaksanakan berdasarkan ketentuan syariah dan diatur menurut ketentuan-ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- a) Anggota membutuhkan barang dan meminta kepada koperasi untuk membeli barang tersebut serta menyediakan pembiayaan murabahah guna pembelian barang.

---

<sup>138</sup>*Ibid.*

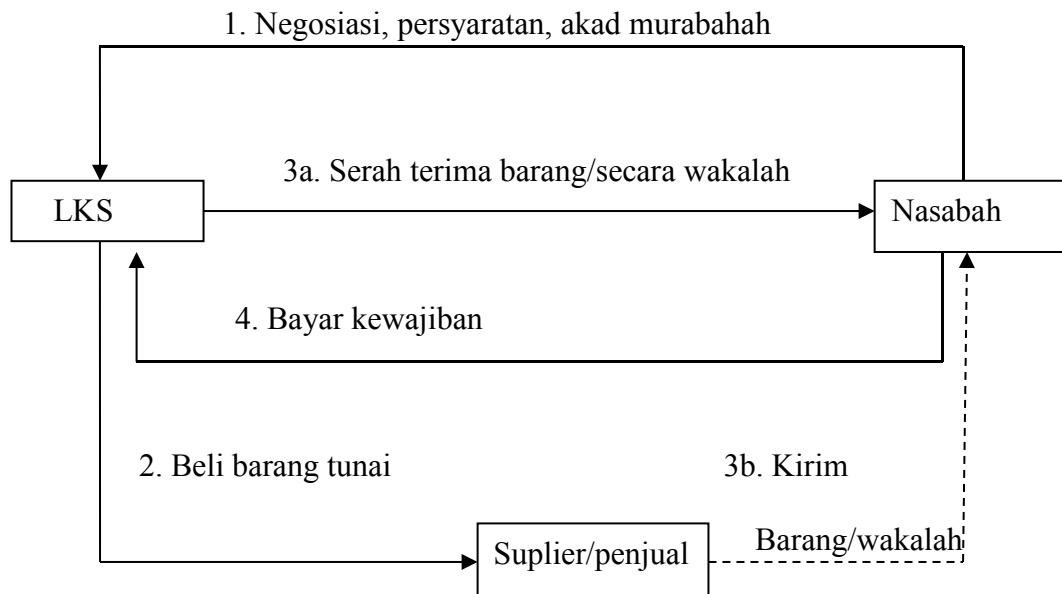
- b) Koperasi bersedia membeli dan kemudian menjual barang tersebut kepada anggota serta memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan permohonan anggota.
- c) Apabila koperasi telah memiliki barang yang diminta dan dibutuhkan anggota, maka koperasi dapat langsung memberikan pembiayaan murabahah guna pembelian barang.
- d) Anggota bersedia membayar harga jual barang sesuai akad ini, dan harga jual tersebut tidak berubah selama berlakunya akad ini.
- e) Koperasi dapat mewakilkan secara penuh dan/atau memberi kuasa kepada anggota untuk membeli dan menerima barang dari pemasok dengan akad wakalah yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari akad ini.<sup>139</sup>

---

<sup>139</sup>Dokumen Realisasi Akad Pembiayaan Murabahah, KSPPS Tunas Artha Mandiri, hal.2.



Gambar 4.1  
Alur Murabahah UMKM  
KSPPS Tunas Artha Mandiri<sup>140</sup>



Syarat realisasi pembiayaan:

Koperasi akan merealisasikan pembiayaan berdasarkan prinsip murabahah berdasarkan akad ini, setelah anggota terlebih dahulu memenuhi seluruh persyaratan sebagai berikut:

- a) Menyerahkan kepada koperasi seluruh dokumen yang disyaratkan oleh koperasi termasuk tetapi tidak terbatas pada dokumen bukti diri anggota, bukti kepemilikan jaminan dan/atau surat lainnya yang berkaitan dengan akad ini dan pengikatan jaminan, yang ditentukan dalam surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan dari koperasi.

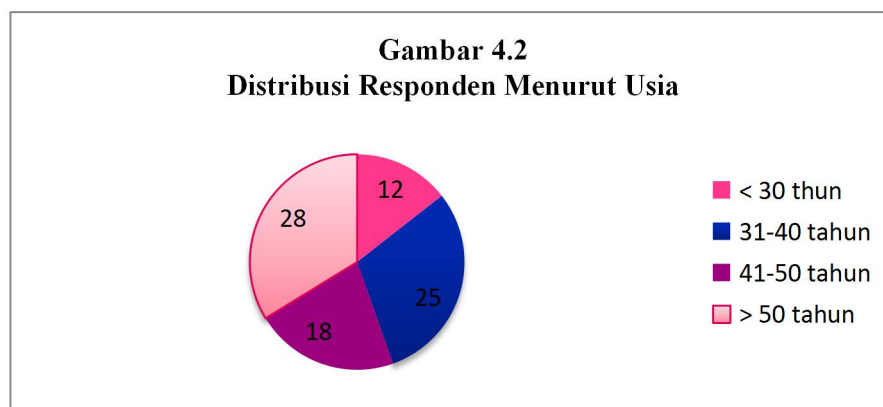
<sup>140</sup>KSPPS Tunas Artha Mandiri

- b) Anggota wajib membuka dan memelihara rekening tabungan pada koperasi selama anggota mendapatkan pembiayaan murabahah dari koperasi.
- c) Menandatangani akad ini dan perjanjian pengikatan jaminan yang disyaratkan oleh koperasi.
- d) Menyetorkan uang muka pembelian dan/atau biaya-biaya yang disyaratkan oleh koperasi sebagaimana tercantum dalam surat akad.<sup>141</sup>

## 2. Karakteristik Responden

### a. Usia Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:



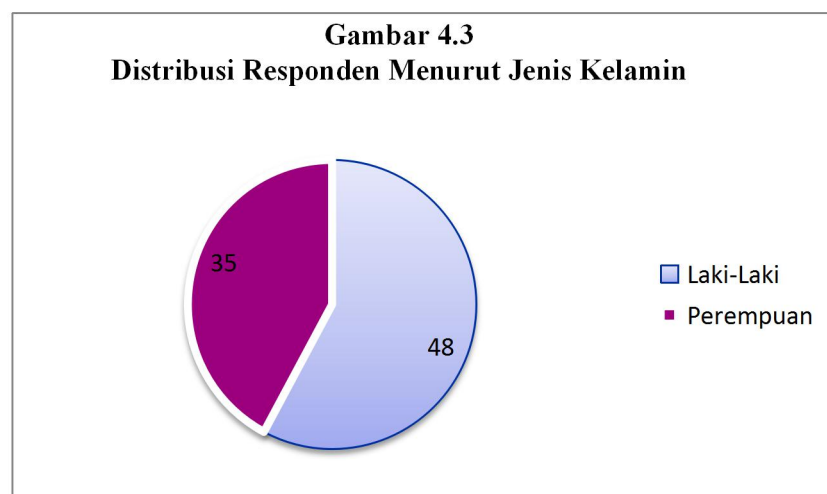
Dari gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan usia 50 tahun ke atas dengan frekuensi 28 sebesar 33.74 %, kemudian diikuti dengan responden usia 31-40 tahun dengan frekuensi 25 sebesar 30.12%, kemudian responden dengan usia 41-50 tahun dengan frekuensi 18 responden sebesar 21.68% dan yang

<sup>141</sup>*Ibid*, hal.2-3.

paling rendah adalah responden dengan usia <30 tahun dengan frekuensi 12 sebesar 14.46%.

### b. Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

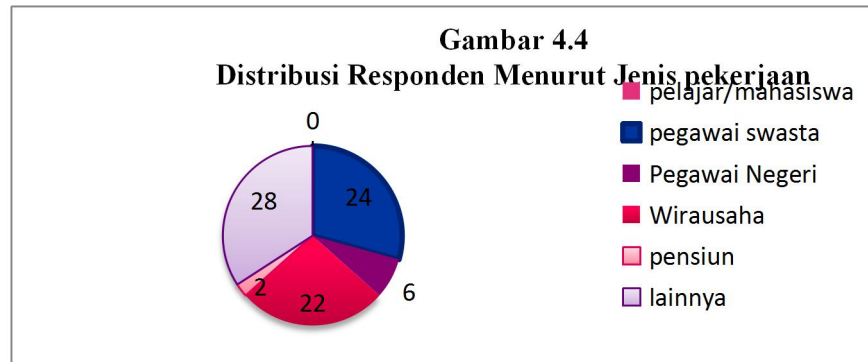


Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari total 83 responden yang mengisi kuesioner, 48 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 57.8 % dan sisanya sebanyak 35 responden dengan presentase 42.2 % adalah berjenis kelamin perempuan.

### c. Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

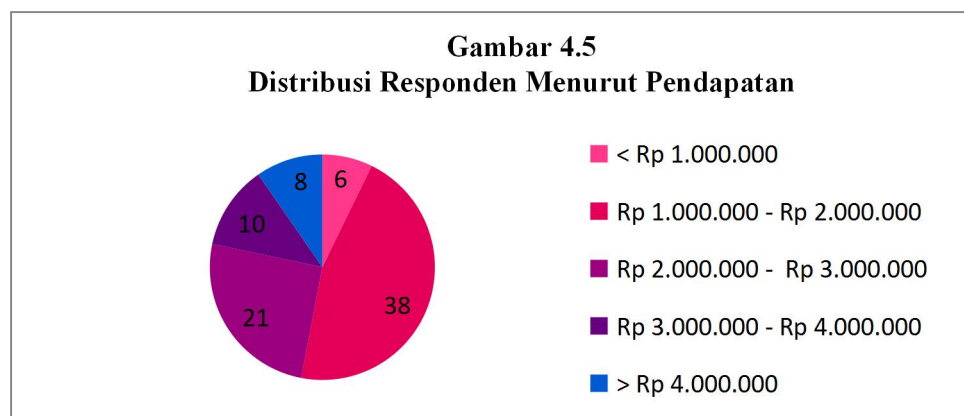


Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa, responden yang paling banyak adalah responden yang memiliki jenis pekerjaan lainnya dengan jumlah 28 responden atau 33.73%. Diikuti oleh responden dengan pekerjaan pegawai swasta dengan jumlah 24 responden atau 28.92%, kemudian responden dengan pekerjaan wirausaha dengan jumlah 22 responden atau 26.5%, responden dengan pekerjaan pegawai negeri sebanyak 6 responden atau 7.23% dan sisanya pensiun sebanyak 3 responden atau 3.61%.

#### d. Pendapatan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

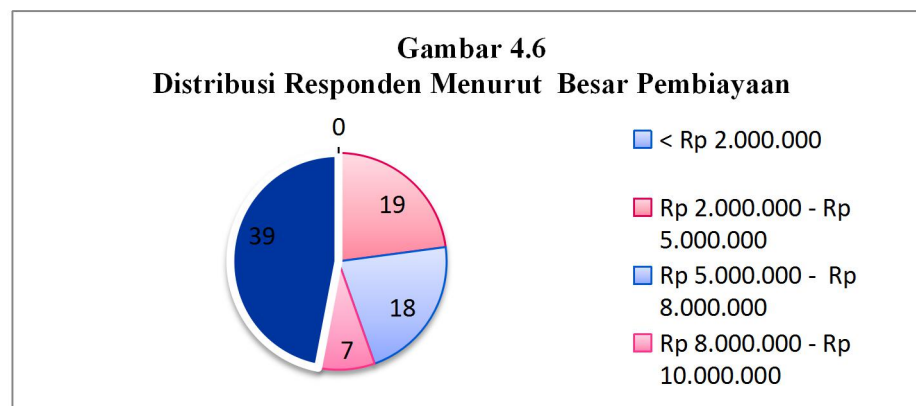


Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 83 responden paling banyak berpendapatan sebesar Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 dengan frekuensi 38 atau 45.8%, kemudian responden dengan pendapatan Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000 dengan frekuensi 21 atau 25.3%. Sisanya responden berpendapatan Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 berfrekuensi 10 atau 12.02%, responden yang berpenghasilan > Rp 4.000.000 berfrekuensi 8 atau 9.46% dan yang berpenghasilan < Rp 1.000.000 frekuensinya 6 atau sebesar 7.23%.

#### e. Besar Pembiayaan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan besar pembiayaan dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:



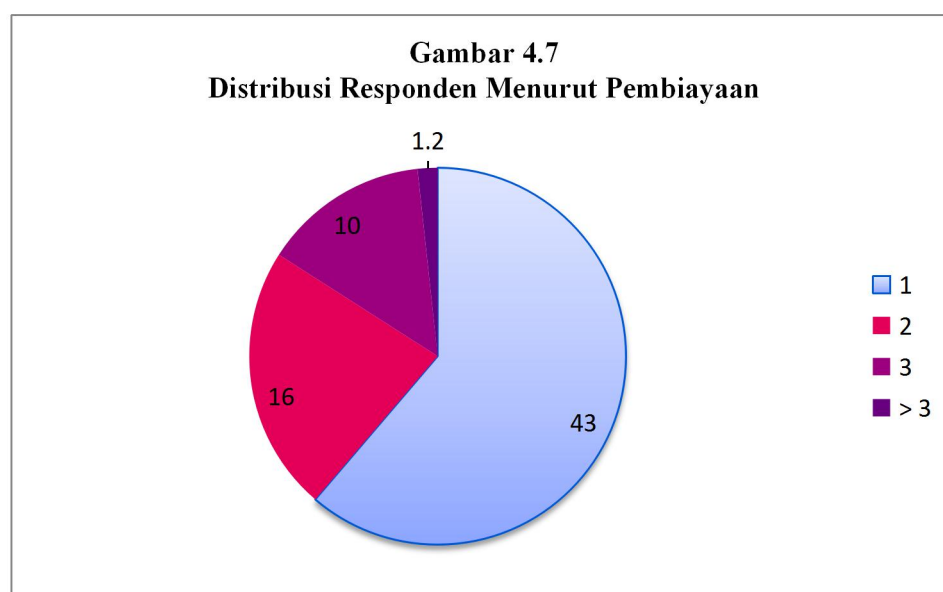
Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 83 responden kebanyakan besar pembiayaannya > Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 39 responden atau 46.99%, kemudian pembiayaan Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000 sebanyak 19 responden atau 22.9%, pembiayaan Rp 5.000.000 - Rp 8.000.000 frekuensinya 18 atau 21.67%. Sisanya pembiayaan Rp

8.000.000 - Rp 10.000.000 dengan frekuensi 7 atau 8.43 %. Besar pembiayaan < Rp 2.000.000 sebesar 0%.

#### f. Pembiayaan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pembiayaan dari 83 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:



Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 83 responden, banyak responden yang baru kali pertama menggunakan pembiayaan Murabahah UMKM di KSPPS Tuna Artha Mandiri, yaitu dengan frekuensi 43 atau 51.81%. Sisanya 40 responden menggunakan pembiayaan lebih dari 1 kali, yaitu frekuensi untuk Pembiayaan ke- 2 sebanyak 16 atau 19,28%, Pembiayaan ke- 3 frekuensinya 10 atau 12.04% dan Pembiayaan yang >3 frekuensinya 1.2 atau 1.68%.

### 3. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang disebar pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk kepada anggota yang menggunakan jasa Pembiayaan Murabahah UMKM, sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

#### a. Uji Validitas

##### 1) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.7 adalah hasil uji validitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Variabel X1**  
**Item-Total Statistics**

|             | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| <b>X1.1</b> | 21.08                      | 7.029                          | .723                             | .803                         | .724                             |
| <b>X1.2</b> | 20.95                      | 8.242                          | .429                             | .335                         | .791                             |
| <b>X1.3</b> | 21.00                      | 8.195                          | .333                             | .201                         | .818                             |
| <b>X1.4</b> | 20.94                      | 7.813                          | .492                             | .343                         | .778                             |
| <b>X1.5</b> | 21.06                      | 6.960                          | .708                             | .753                         | .726                             |
| <b>X1.6</b> | 21.11                      | 7.171                          | .655                             | .761                         | .739                             |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Suharsimi, instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis (0,30).<sup>142</sup> Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation keseluruhan lebih besar dibanding 0,30 maka semua item dalam instrument angket memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

## 2) Tingkat Margin

Tingkat Margin merupakan variabel independen kedua (X2).

Tabel 4.8 adalah hasil yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel X2**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                              |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| <b>X2.1</b>           | 21.66                      | 3.592                          | .447                             | .248                         | .713                             |
| <b>X2.2</b>           | 21.67                      | 3.612                          | .496                             | .256                         | .698                             |
| <b>X2.3</b>           | 21.71                      | 3.793                          | .386                             | .193                         | .729                             |
| <b>X2.4</b>           | 21.63                      | 3.773                          | .459                             | .234                         | .709                             |
| <b>X2.5</b>           | 21.81                      | 3.401                          | .584                             | .387                         | .672                             |
| <b>X2.6</b>           | 21.76                      | 3.624                          | .496                             | .306                         | .699                             |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Suharsimi, instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis (0,30).<sup>143</sup> Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui nilai

<sup>142</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.274.

<sup>143</sup>*Ibid.*



Coreected Item-Total Correlation keseluruhan lebih besar dibanding 0,30 maka semua item dalam instrument angket memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

### 3) Kepuasan Anggota

Kepuasan Anggota merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.9 adalah hasil yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Y**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                              |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y.1                   | 22.30                      | 4.481                          | .393                             | .406                         | .793                             |
| Y.2                   | 22.24                      | 4.356                          | .534                             | .484                         | .760                             |
| Y.3                   | 22.27                      | 3.807                          | .715                             | .517                         | .713                             |
| Y.4                   | 22.25                      | 4.021                          | .674                             | .499                         | .726                             |
| Y.5                   | 22.27                      | 4.270                          | .545                             | .506                         | .757                             |
| Y.6                   | 22.35                      | 4.279                          | .422                             | .386                         | .790                             |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Suharsimi, instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis (0,30).<sup>144</sup> Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui nilai Coreected Item-Total Correlation keseluruhan lebih besar dibanding 0,30 maka semua item dalam instrument angket memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

<sup>144</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.274.

## b. Uji Reliabilitas

### 1) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.10 adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Uji Reliabilitas Variabel X1

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .796             | .798   | 6          |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Sofyan Siregar kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .<sup>145</sup> Dari tabel 4.4 di atas didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,796 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan item-item angket X1 atau kualitas pelayanan dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 2) Tingkat margin

<sup>145</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal.87.

Tingkat margin merupakan variabel independen kedua (X2).  
Tabel 4.11 adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Variabel X2**

| Reliability Statistics |   |            |
|------------------------|---|------------|
| Cronbach's<br>Alpha    | Cronbach's<br>Alpha Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
| .741                   | .741  | 6          |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Sofyan Siregar kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, bila koefisien reliabilitas  $> 0,60$ .<sup>146</sup> Dari tabel 4.5 di atas didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,741 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan item-item angket X2 atau tingkat margin dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 3) Kepuasan anggota

Kepuasan anggota merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.12 adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics

---

<sup>146</sup>*Ibid.*

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .790             | .793   | 6          |

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Menurut Sofyan Siregar kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, bila koefisien reliabilitas  $> 0,60$ .<sup>147</sup> Dari tabel 4.6 di atas didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,790 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan item-item angket Y atau kepuasan anggota dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 83                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2.17352816              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .074                    |
|                                    | Positive       | .040                    |
|                                    | Negative       | -.074                   |

<sup>147</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal.87.

|                        |      |
|------------------------|------|
| Kolmogorov-Smirnov Z   | .672 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .757 |

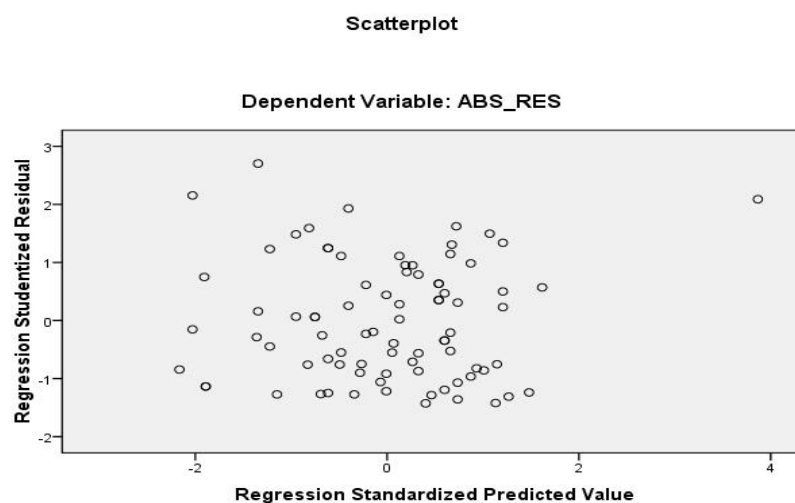
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari table 4.7 dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa bagian *sig* menunjukkan angka sebesar 0.757, yang artinya  $0.757 > 0.05$ , maka terima  $H_0$  (tidak signifikan). Kesimpulannya residual berdistribusi normal dan asumsi telah terpenuhi.

## 2) Uji Heteroskedasitas

**Gambar 4.8**  
**Hasi Uji Heteroskedasitas**



Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari pola gambar scatterplot model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau dibawah saja.

## 3) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-------------------------|-------|
|                    | Tolerance               | VIF   |
| 1                  |                         |       |
| Kualitas Pelayanan | .897                    | 1.115 |
| Tingkat Margin     | .897                    | 1.115 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai VIF adalah 1.115 (kualitas pelayanan) dan 1.115 (tingkat margin). Hasilnya berarti variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

#### d. Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 13.937                      | 3.032      |                           | 4.597 | .000 |
| Kualitas Pelayanan | .163                        | .079       | .218                      | 2.050 | .044 |
| Tingkat Margin     | .334                        | .115       | .309                      | 2.902 | .005 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil tabel coefficients di atas, maka dapat dikembangkan model persamaan regresi:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 13.937 + 0,163 X_1 + 0,334 X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = Skor Kepuasan Anggota pada Pembiayaan Murabahah UMKM

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Skor Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Skor Tingkat Margin

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 13,937 yang artinya jika skor kualitas pelayanan ( $X_1$ ), dan tingkat margin ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 maka skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM ( $Y$ ) sebesar 13,937.
- 2) Koefisien regresi variabel skor kualitas pelayanan sebesar 0,163 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor kualitas pelayanan mengalami kenaikan 1 maka skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,163. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar kualitas pelayanan dengan skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM. Semakin tinggi skor kualitas pelayanan maka semakin meningkat skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.
- 3) Koefisien regresi variabel skor tingkat margin sebesar 0,334 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor tingkat margin mengalami kenaikan 1 maka skor kepuasan anggota pada

pembiayaan murabahah UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,334. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara skor tingkat margin dengan skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM. Semakin tinggi skor tingkat margin maka semakin meningkat skor kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 13.937                      | 3.032      |                           | 4.597 | .000 |
| Kualitas Pelayanan | .163                        | .079       | .218                      | 2.050 | .044 |
| Tingkat Margin     | .334                        | .115       | .309                      | 2.902 | .005 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu kualitas pelayanan (X1), tingkat



margin (X2), dalam menerangkan variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota (Y). Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota.

Dari tabel *coefficients* 4.10 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM dengan pedoman sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

$H_a$  = Adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.050, maka :

$$\begin{array}{ll} \text{Sig.} < \alpha & \text{dan} & t_{hitung} < t_{tabel} \\ 0,044 < 0,05 & & 2.050 > 1,99006 \end{array}$$

Karena nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . dengan demikian berarti variabel kualitas pelayanan (X1) berpengaruh positif sehingga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y).Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama teruji.

2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

Dari tabel *coefficients* 4.10 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM dengan pedoman sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

$H_a$  = Adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,902, maka:

$$\begin{array}{ccc} \text{Sig.} < \alpha & \text{dan} & t_{hitung} < t_{tabel} \\ 0,005 < 0,05 & & 2,902 > 1,99006 \end{array}$$

Karena nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . dengan demikian berarti variabel tingkat margin (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua teruji.

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 88.782         | 2  | 44.391      | 9.167 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 387.386        | 80 | 4.842       |       |                   |
|       | Total      | 476.169        | 82 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.11 kita dapat melakukan uji hipotesis, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dan tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

$H_a$  = Adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dan tingkat margin, terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

Pedoman yang digunakan adalah: jika  $\text{Sig.} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara kualitas pelayanan dan tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM. Cara lain dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka disimpulkan menolak  $H_0$ , yang berarti ada hubungan yang linear antara kualitas pelayanan dan tingkat margin terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM.

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji F di atas, terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.167 dengan tingkat *probabilitas* sebesar 0,000. Dalam kasus ini menggunakan taraf *signifkansi* atau  $\alpha = 5\%$ , oleh karena *probabilitas* (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan untuk  $F_{hitung} 9.167 > F_{tabel} 3,11$  maka *model regresi* bisa dipakai untuk secara simultan variabel kualitas pelayanan (X1) dan tingkat margin (X2), berpengaruh terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y).

#### f. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .432 <sup>a</sup> | .186     | .166              | 2.201                      |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.12 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,186. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai

dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,166, artinya 16,6% variabel terikat kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM dijelaskan oleh variabel kualitas pelayanan dan tingkat margin yang sisanya 83,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.